

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang akan difokuskan pada pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya *self-control* (kontrol diri) terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri. Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: penentuan masalah penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self-control* (kontrol diri). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian kuantitatif adalah gaya hidup hedonisme. Tingkat *self-control* dari mahasiswa yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri akan menjadi variabel X yang akan dicari pengaruhnya terhadap gaya hidup hedonisme sebagai variabel Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya terdiri dari subyek dan objek yang memiliki kualitas dan

karakteristik tertentu.¹ Populasi merupakan keseluruhan individu atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri yang berjumlah 291 mahasiswa.² Yang memiliki 3 asrama dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa yang Berdomisili di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri

Asrama	Jumlah Mahasiswa
Darur Rasyidah	97
Daru Zaenab	84
Ar-Roudhoh	110
Jumlah	291

2. Sampel

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti tidak meneliti secara keseluruhan individu dalam populasi. Dan hanya meneliti beberapa dari sampel yang dipilih. Diharapkan dengan meneliti beberapa sampel dari populasi yang ada sudah mewakili sifat-sifat yang ada dalam populasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non-probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri HM AL-Mahrusiyah 1 Kediri,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

² Safitri, Wawancara, *Jumlah Santri Mahasiswa Al-Mahrusiyah*. 16 Desember 2022

- b. Mahasiswa berjenis kelamin perempuan, dan
- c. Berusia 18-23 tahun

Menurut Sugiyono sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria diatas berjumlah 200 mahasiswa. Dalam penentuan jumlah sampel, Sugiyono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian yang layak yakni 30-500. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan sampel sebanyak 50 orang.³

C. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat Ukur Penelitian

a. Skala kontrol diri

Dalam pembuatan kuesioner disesuaikan dengan variabel yang akan diukur oleh peneliti. Diharapkan para responden memberikan respon atas daftar pernyataan yang dibuat. Setelah peneliti menentukan variabel yang akan diukur, peneliti menggunakan teori para ahli untuk menentukan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Peneliti membuat item-item pernyataan sendiri dengan dasar teori menurut Averill mengenai aspek dalam kontrol diri. Skala ini di adopsi oleh peneliti dari penelitian Ismi Fakhra Wildani yang di modifikasi dari penelitian Muniroh, yang juga didasarkan pada teori

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Averill. Setelah dilakukan uji coba oleh peneliti diketahui nilai reliabilitas pada skala kontrol diri sebesar $\alpha = 0,746$, kemudian setelah menggugurkan item tidak valid koefisien reliabilitas kontrol diri sebesar $\alpha = 0,783$.

Pada kaidah reliabilitas, dikatakan sangat reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya (*crobsch's alpha*) $\geq 0,90$, dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya antara $0,71 - 0,89$, dikatakan cukup reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya antara $0,41-0,70$, dikatakan kurang reliabel jika nilai reliabilitasnya antara $0,21- 0,40$, dan dikatakan tidak reliabel jika nilai reliabilitasnya $\leq 0,20$.

Tabel 3.2 Blueprint dan Distribusi Item pada Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	No Item		Item
			F	UF	
1.	Kontrol perilaku	kemampuan mengendalikan situasi dan keadaan		1.	Ketika saya merasa tersinggung, saya langsung menyindir orang yang telah menyinggung saya
				2.	Saya kurang mempedulikan konsekuensi
				3.	Saya sering melakukan sesuatu yang melanggar peraturan tanpa memikirkan akibatnya
2.	Kontrol kognitif	Kemampuan menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik		4.	Saya sulit memaafkan orang yang telah berbuat salah kepada saya
				5.	Saya akan terus mengajak bicara teman saya walaupun sedang belajar

No	Aspek	Indikator	No Item	Item
			6.	Saya membiarkan jadwal kegiatan terbengkalai apabila banyak persoalan yang harus diselesaikan
			7.	Ketika seseorang tidak menyukai salah satu kebiasaan saya, maka saya akan lebih sering melakukan hal tersebut
3.	Kontrol keputusan	Kemampuan memilih tindakan yang diyakini/disetujui	8.	Saya akan bolos mengikuti kegiatan ketika saya sedang lelah karena aktivitas saya
		Kemampuan memilih tindakan yang diyakini/disetujui	9.	Saya suka mengambil keputusan secara cepat dan tidak memperdulikan resiko yang harus saya hadapi

b. Skala gaya hidup hedonisme

Dalam pembuatan skala gaya hidup hedonisme peneliti membuat sendiri dengan didasarkan dengan teori menurut Kotler dan Armstrong. Peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui kevalidan item tersebut. Dengan hasil item yang valid reliabilitasnya (Cronbach's Alpha) adalah 0,912. Dengan aspek-aspek dalam gaya hidup hedonisme sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Blueprint* dan Distribusi Item pada Skala Gaya Hidup Hedonisme

No	Aspek	Indikator	Item		Item
			F	UF	
1.	Aktivitas	Memiliki sikap konsumtif yang tinggi	1		Saya tertarik membeli pakaian baru disetiap situasi/acara untuk dilihat orang
			2		Saya masih merasa kurang dengan pemberian uang saku orang tua saya selama ini

No	Aspek	Indikator	Item		Item
			F	UF	
			3		Saya adalah orang yang <i>update</i> dalam hal <i>trend</i> masa kini
		Menghabiskan waktu dengan kesenangannya	4		Saya selalu ingin bersenang-senang dengan teman-teman
			5		Saya tertarik pergi ke tempat makan yang belum pernah saya kunjungi untuk bersenang-senang
			6		Saya banyak menghabiskan waktu ke pusat pembelanjaan
2.	Minat	Ketertarikan pada barang-barang <i>branded</i>	7		Saya merasa puas jika memiliki produk yang <i>branded</i> atau mewah
			8		Saya menganggap bahwa barang <i>branded</i> itu sangat perlu
3.	Opini	Merasa puas dengan apa yang dilakukan dan yang dimiliki	9		Saya merasa senang jika penampilan saya modis
			10		saya merasa senang jika jalan jalan ke mall ketika liburan
			11		Saya menganggap barang yang bermerek akan memberikan kenyamanan bagi penggunaanya
		Merasa senang jika menjadi pusat perhatian	12		Saya merasa puas jika sesuatu yang saya miliki tidak dimiliki teman saya
			13		Saya merasa puas jika penampilan saya lebih menarik / berbeda dengan orang umumnya
			14		Saya akan lebih percaya diri jika penampilan saya sangat fashionable

Adapun kuesioner penelitian menggunakan skala model *likert*,

dimana model ini tidak ada jawaban yang dianggap paling benar atau

paling salah. Cara menjawabnya dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternative pilihan jawaban yang sudah diberikan. Item disusun dalam bentuk pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif).

2. Uji coba alat ukur

Dalam penelitian ini, baik skala kontrol diri dan gaya hidup hedonisme akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya di skor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 25. Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek penelitian. Dalam hal ini jumlah subjek yang digunakan untuk try out adalah sebanyak 20 santri putri mahasiswa yang berdomisili di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur atau teknik yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan langkah dan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Sugiyono menyatakan kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Pengumpulan data ini didasarkan kepada jawaban dan tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti sudah mengetahui variable penelitian yang akan diukur dan hasil dari penelitian yang diharapkan.

2. Observasi

Selain kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Data mengenai masalah yang memang terjadi di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri mengenai gaya hidup hedonisme mahasiswa. Dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai seluruh kegiatan dan tingkah laku, tanpa adanya perlakuan atau semacamnya oleh peneliti.

3. Wawancara

Kemudian dilaksanakan wawancara secara langsung mengenai data yang berkaitan dengan santri yang berada di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri. Dilanjutkan wawancara kepada santri yang memiliki gaya hidup hedonisme. Serta wawancara kepada pengurus

⁴ Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)

sebagai pengawas sekaligus pengontrol mahasiswa yang berada di Pondok Pesantren. Data yang didapatkan dari wawancara merupakan sumber data sekunder, yaitu data sebagai penguat atau pendukung data dari kuesioner.

4. Dokumentasi

Adanya dokumentasi untuk memberikan bukti data yang lebih jelas dan sebagai arsip peneliti. Dalam pengambilan data tersebut penulis membutuhkan dokumen yang dimiliki oleh pengurus pondok pesantren mengenai jumlah mahasiswa yang berada di pondok, profil dan sejarah pondok pesantren, serta peraturan apa saja yang semestinya ditaati oleh mahasiswa yang berada di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo. Selain dokumen dari pondok pesantren penulis juga menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dalam penggunaan *statistic parametris* memiliki syarat bahwasannya dalam melakukan sebuah analisa data setiap variabel harus berdistribusi normal.⁵ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, h 210

normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS statistics 25*. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,64 \frac{n1 + n2}{n1n2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diharapkan

n2 = Jumlah sampel yang diobservasi

Pengambilan keputusan :

Jika Signifikansi (p) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Signifikansi (p) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing masing variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas menunjukkan adanya kolerasi yang linier antara variabel kontrol diri dan gaya hidup hedonisme. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga R. Kriteria yang digunakan yaitu nilai R hitung dibandingkan dengan R table. Apabila dibandingkan antara R hitung kurang dari R table maka hipotesis nol akan diterima yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier, begitupun sebaliknya. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25*.

3. Uji Analisis regresi linier sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana sangat cocok dengan penelitian ini. Karena dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel independent (X) dan satu variabel dependen (Y) yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah kontrol diri sebagai variabel X dan gaya hidup hedonisme sebagai variabel Y. Uji analisis ini juga digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Sehingga akan diketahui sejauh mana pengaruh yang di perkirakan antara kontrol diri dan gaya hidup hedonisme santri mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri.

Persamaan dalam regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Terhadap Gaya Hidup Hedonisme

X: Pengaruh *Self-Control*

b: Koefisien Pengaruh *Self-Control*

a: Konstanta